



## Pendidikan Karakter Siswa Ditinjau Dari Implementasi Pendidikan Agama Islam Di SMK Genius Bandung

**Fery Farnian Syarif**

Institut Madani Nusantara

[fery.f.syarif@gmail.com](mailto:fery.f.syarif@gmail.com)

**Kun Nurachadijat**

Institut Madani Nusantara

[kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)

**Abstract :** *Measurable character education can have an effect on students to grow into better individuals, resulting from constructive feedback through the teacher's exemplary. As a motivator the teacher can move students with their own awareness and responsibility so that they are willing to learn. Islamic education must be able to move the character of students according to the example of Rasulullah SAW. Islam, especially Islamic education, is seen as a binder and guide to the true path, so that the culture that arises will be able to provide benefits, not only to himself, but also to others.*

*To find out the implementation of Islamic education on students' character building, this research uses a qualitative approach. The research method used is a case study using in-depth interviews with school principals, Islamic education teachers and several students of SMK Genius Bandung. Direct observation and document analysis as data collection techniques, triangulation of sources and methods are used to test the authenticity of the data obtained.*

*The result of this study shows that Islamic education is not only limited to academic assessment, spiritual development, understanding of moral values, and adherence to Islamic principles, in addition it is also important to consider aspects of students' attitudes, morals, and behavior towards each other and their environment which is in accordance with the goals of student character education.*

*Based on the research it is concluded that Islamic education as an independent research variable has a very strong positive relationship with the students' character building that means it has a very large influence on the students' character building. Therefore, a holistic and integrated evaluation will provide a clear picture that is more comprehensive about Islamic education in the students' character building at SMK Genius Bandung.*

**Keyword:** *Islamic Education, Character Building, Student Character, Exemplary*

**Abstrak:** Pendidikan karakter yang terukur dapat memberikan efek kepada siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, yang dihasilkan dari umpan balik secara konstruktif melalui keteladanan guru. Sebagai motivator guru dapat menggerakkan siswa dengan kesadaran dan tanggung jawab mereka sendiri sehingga mereka berkeinginan untuk belajar<sup>1</sup>. Pendidikan agama Islam harus mampu menggerakkan karakter siswa sesuai dengan keteladanan Rasulullah SAW. Agama Islam, khususnya pendidikan Islam, dipandang sebagai pengikat dan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Endin Nasrudin M.Si, *Psikologi Pembelajaran*, ed. Dr. Mulyawan S. Nugraha, M.Pd, M.Ag 7th ed. (Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV. & IMN, 2022).128.

penuntun ke jalan yang lurus, sehingga budaya yang timbul akan dapat memberi manfaat, bukan saja kepada dirinya sendiri, tetapi juga kepada orang lain.<sup>2</sup>

Untuk menginvestigasi implementasi pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru PAI dan beberapa siswa SMK Genius Bandung, pengamatan langsung dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan metode digunakan untuk menguji keaslian data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya terbatas pada penilaian akademik, perkembangan spiritual, pemahaman nilai-nilai moral, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam tetapi penting juga untuk mempertimbangkan aspek sikap, moral, dan perilaku siswa terhadap sesama dan lingkungan sekitar yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter siswa..

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam sebagai variabel bebas penelitian, memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan pendidikan karakter siswa, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan karakter siswa, oleh karena itu, evaluasi yang holistik dan terintegrasi akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pendidikan agama Islam dalam pendidikan karakter siswa di SMK Genius Bandung.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter, Karakter Siswa, Keteladanan

## **PENDAHULUAN**

Akhir-akhir ini, pendidikan karakter menjadi isu terpenting dalam dunia pendidikan sehingga berdampak pada kepribadian, genetik yang terdapat pada tubuh seseorang, kemudian lingkungan disekitar tempat tinggal serta struktur biologis merupakan faktor dari perkembangan dan proses pembentukan kepribadian seseorang<sup>3</sup>, rendahnya moralitas akan memaksa kehidupan bangsa yang jauh dari nilai-nilai kemanusiaan, bahkan mungkin hilangnya nilai-nilai kemanusiaan (dehumanisasi) dalam lingkaran struktural maupun kultural. Karakter adalah struktur antropologis seseorang, di situlah orang mengalami kebebasan dan hidup sesuai dengan batasannya. Pendidikan karakter umumnya diintegrasikan dalam pembelajaran dalam setiap mata pelajaran<sup>4</sup>. Dalam hal ini, karakter bukan hanya tindakan, tetapi hasil dan proses. Oleh karena itu, masyarakat semakin diharapkan untuk menghargai kebebasannya, sehingga dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya, baik dirinya sebagai pribadi maupun perkembangan dirinya dengan orang lain dan kehidupannya, serta mempertanggung jawabkan terhadap Tuhannya.

---

<sup>2</sup> Endin Nasrudin M.Si, *Psikologi Pembelajaran*.29.

<sup>3</sup> Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, *Psikologi Kepribadian Dalam Perspektif Islam*, ed. Mulyawan S. Nugraha, 9th ed. (Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV., 2022).20.

<sup>4</sup> Adi Supriyatno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, I (Yogyakarta: Deepublish, 2020).33.

Pertanggungjawaban terhadap Tuhan tidak serta merta dalam hal penyembahan pada Tuhan (sholat), dalam agama islam pembangunan karakter merupakan masalah fundamental untuk membentuk umat yang berkarakter. Penerapan karakter dibentuk melalui pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia); yakni upaya transformasi nilai-nilai qur'ani kepada anak yang lebih menekankan aspek afektif atau wujud nyata dalam amaliyah seseorang<sup>5</sup>. Pendidikan agama pada hakekatnya merupakan bangunan bawah dari moral bangsa. Ketentraman hidup sehari-hari di dalam masyarakat tidak hanya semata-mata ditentukan oleh ketentuan hukum semata, tetapi juga dan terutama didasarkan atas ikatan moral nilai-nilai kesusilaan serta sopan santun yang didukung dan dihayati bersama oleh seluruh masyarakat.

Penerapan karakter atau akhlak islam tersimpul dalam budi pekerti yang mulia dan agung. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”<sup>6</sup>

Di sebuah hadits juga disampaikan “sesungguhnya aku di utus di dunia itu tidak lain untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia”.

Peranan agama demikian penting bagi tata kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya haruslah bertumpu diatas landasan keagamaan yang kokoh<sup>7</sup>. Jalan untuk mewujudkan tidak bisa lain kecuali hanyalah dengan menempatkan pendidikan agama sebagai faktor dasar yang paling penting untuk membangun karakter siswa.

Berdasarkan itulah maka peneliti dengan judul **“PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DITINJAU DARI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK GENIUS BANDUNG”**.

<sup>5</sup> Johansyah, “*Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian Dari Aspek Metodologis.*,” Jurnal Ilmiah Islam Future Volume XI, (2011): 86.

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003).

<sup>7</sup> Dra. Iffham Choli M.Pd, “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam.*,” *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam* 01 (2005): 1–17.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abudinnata, definisi pendidikan agama Islam adalah suatu bentuk bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh tenaga pendidik, sehingga mengajarkan pengetahuan yang sehat, baik jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran dalam Islam, dengan indikatornya : 1) menilai perkembangan etika dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari, 2) perilaku sopan santun, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang terhadap sesama.

Sedangkan menurut Asy-Syaibany (1979) pengertian pendidikan islam adalah suatu bentuk proses belajar yang pada intinya mampu menggerak atau mengubah tingkah laku setiap individu, masyarakat, dan alam yang ada sekitarnya, dengan metode pengajaran sebagai aktivitas asasi<sup>8</sup>, dan juga dipergunakan sebagai profesi di antara profesi asasi dalam kehidupan masyarakat, dengan indikator : 1) mengevaluasi sejauh mana siswa mampu menghayati ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta 2) kepedulian mereka terhadap masalah sosial dan keadilan.

Dr. Muhammad SA Ibrahimy mendefinisikan Pengertian pendidikan islam dalam pandangannya ialah sistem atau metode pendidikan yang dilakukan untuk mendorong seseorang agar dapat mengarahkan langkah kehidupan yang dijalani, sehingga sesuai dengan cita-cita islam dan ajaran islam, dengan indikator : 1) mencakup pemahaman siswa tentang kehidupan, perjuangan, dan ajaran-ajaran Rasulullah Muhammad SAW, serta sejarah perkembangan Islam.

Sedangkan Drs. Abd. Rahman Shaleh berpendapat bahwa pendidikan agama islam ialah segala usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang merupakan dan sesuai dengan ajaran islam". (Didaktit Pendidikan Agama di Sekolah Dasar), dengan indikator : 1) menilai pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Quran, tajwid (pengucapan yang benar), serta 2) pemahaman terhadap konteks dan makna ayat-ayat tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti mensintesis bahwa definisi konseptual dari pendidikan agama islam adalah sebuah upaya yang secara sistematis dan pragmatis untuk membantu peserta didik supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, dengan indikator : 1) Mengukur pemahaman siswa tentang keyakinan dasar dalam agama Islam, seperti tauhid (keyakinan kepada Tuhan yang Esa), sifat-sifat Allah,

---

<sup>8</sup> J. Oliver, "Taufik Hidayatullah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

dan konsep-konsep agama lainnya. 2) Mengevaluasi sejauh mana siswa mampu melaksanakan ibadah-ibadah wajib dalam Islam, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

Sehingga peneliti memperoleh definisi operasional pendidikan agama islam dari definisi konseptualnya tersebut pendidikan agama islam adalah sebuah upaya SMK Genius Bandung yang secara sistematis dan pragmatis untuk membantu siswa SMK Genius Bandung semua kelas supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, dengan indikator : 1) Mengukur pemahaman siswa tentang keyakinan dasar dalam agama Islam, seperti tauhid (keyakinan kepada Tuhan yang Esa), sifat-sifat Allah, dan konsep-konsep agama lainnya, 2) Mengevaluasi sejauh mana siswa mampu melaksanakan ibadah-ibadah wajib dalam Islam, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

Untuk mengetahui ukuran keberhasilan indikator tersebut dapat dilakukan dengan cara : a) tes tertulis, b) tes lisan, c) proyek atau presentasi, d) diskusi kelompok, e) observasi, f) karya kreatif.

## **B. Pendidikan Karakter Siswa**

Karakter adalah struktur antropologis seseorang, di situlah orang mengalami kebebasan dan hidup sesuai dengan batasannya. Dalam hal ini, karakter bukan hanya tindakan, tetapi hasil dan proses. Oleh karena itu, masyarakat semakin diharapkan untuk menghargai kebebasannya, sehingga dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya, baik dirinya sebagai pribadi maupun perkembangan dirinya dengan orang lain dan kehidupannya.

Berikut pengertian pendidikan karakter menurut para ahli menurut Sjarkawi (2006:1) bahwasanya: karakter adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Sedangkan menurut Rahardjo (2010:16) berpendapat bahwa: Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Secara rinci Prasetyo dan Rivasintha (2013:30) mendefinisikan bahwa: Pengertian Pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha

Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah metode pengajaran ataupun pendidikan yang digunakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa. Indikator dari pembentukan karakter tersebut adalah : 1) model keteladanan guru, 2) pembelajaran berbasis masalah, 3) kegiatan ekstrakurikuler, 4) diskusi kelas, 5) proyek kolaboratif Guru, 6) refleksi diri Guru.

Sehingga peneliti memperoleh definisi operasional dari pendidikan agama islam dari definisi konseptualnya tersebut bahwa pendidikan karakter adalah metode pengajaran ataupun pendidikan yang digunakan oleh guru SMK Genius Bandung untuk mempengaruhi karakter siswa SMK Genius Bandung. Indikator dari pendidikan karakter tersebut adalah : 1) model keteladanan guru, 2) pembelajaran berbasis masalah, 3) kegiatan ekstrakurikuler, 4) diskusi kelas, 5) proyek kolaboratif Guru, 6) refleksi diri Guru.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode Penelitian Kualitatif:

Desain Penelitian: Penelitian kualitatif dapat menggunakan pendekatan studi kasus atau wawancara mendalam. Studi kasus akan menggali secara detail pengalaman dan persepsi kepala madrasah dan guru PAI serta beberapa siswa tentang implementasi pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa. Wawancara mendalam dapat dilakukan dengan memilih sampel kepala sekolah dan guru PAI serta beberapa siswa yang representatif dan mengajukan pertanyaan terbuka yang menggali pemahaman mereka tentang implementasi pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa.

Pengumpulan Data: Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru PAI serta beberapa siswa SMK Genius Bandung, pengamatan langsung, dan analisis dokumen, seperti catatan kinerja atau laporan evaluasi. Data kualitatif ini akan memberikan wawasan mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan konteks untuk mengetahui pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung.

Analisis Data: Analisis data kualitatif melibatkan pengelompokan, pengkodean, dan tematisasi data. Temuan dan pola yang muncul dari data kualitatif kemudian dapat digunakan untuk mengetahui pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung sebagai subyek penelitian yang dipilih secara representatif.

Pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung memainkan peran penting dalam kinerja kepala sekolah guru PAI dan beberapa siswa. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah guru PAI dan beberapa siswa SMK Genius Bandung menyatakan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya terbatas pada penilaian akademik, perkembangan spiritual, pemahaman nilai-nilai moral, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama islam tetapi penting juga untuk mempertimbangkan aspek sikap, moral, dan perilaku siswa terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal<sup>9</sup>. Mengamati apakah siswa menerapkan nilai-nilai kebaikan dan toleransi dalam interaksi sehari-hari adalah indikator penting keberhasilan pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, penelitian ini menemukan ternyata pendidikan agama islam sebagai variabel bebas penelitian, memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan pendidikan karakter siswa, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan karakter siswa, oleh karena itu, evaluasi yang holistik dan terintegrasi akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung.

Saran peneliti Seyogiyanya implementasi pendidikan karakter siswa ditinjau dari implementasi pendidikan agama islam di SMK Genius Bandung dapat membuat kurikulum yang terintegrasi, pengajaran yang holistik berfokus pada pemahaman dan aplikasi praktis

---

<sup>9</sup> Fajar Abdul dan Kun Nurachadijat, "Pengaruh Quantum Memori Dan Quantum Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs YLPI Sukabumi" 1, no. 2 (2023): 88–104.

ajaran agama islam dalam berbagai aspek kehidupan seperti akhlak, moral, etika, hubungan sosial, dan tanggung jawab sosial, pengembangan kesadaran spiritual melalui kegiatan seperti ibadah berjamaah, dzikir, tilawah, atau kegiatan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam. Sehingga langkah-langkah strategis itu berdampak positif pada pengelolaan madrasah, kualitas pendidikan, dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agama, Departemen. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003.
- Endin Nasrudin, Prof. Dr. H. *Psikologi Kepribadian Dalam Perspektif Islam*. Edited by Mulyawan S. Nugraha. 9th ed. Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV., 2022.
- Johansyah. "Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian Dari Aspek Metodologis." *Jurnal Ilmiah Islam Future* Volume XI, (2011): 86.
- M.Pd, Dra. Ifham Choli. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam* 01 (2005): 1–17.
- Nasrudin M.Si, Prof. Dr. H. Endin. *Psikologi Pembelajaran*. Edited by M.Ag Dr. Mulyawan S. Nugraha, M.Pd. 7th ed. Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV. & IMN, 2022.
- Fajar Abdul dan Kun Nurachadijat. "Pengaruh Quantum Memori Dan Quantum Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs YLPI Sukabumi" 1, no. 2 (2023): 88–104.
- Oliver, J. "Taufik Hidayatullah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Wahyudi, Adi Supriyatno dan Wahid. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. I. Yogyakarta: Deepublish, 2020.